

ANTISIPASI DATANGNYA BANJIR

Semua Bendungan Dipasang CCTV

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (SDA-DPUPKP) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), melakukan gerakan bersih sampah di aliran sungai yang melewati wilayah Bantul. Selain itu, untuk antisipasi banjir juga dipasang CCTV di setiap bendungan.

Menurut Kabid SDA DPUPKP Bantul Yitno ST MT, Selasa (10/11), gerakan ini merupakan upaya antisipasi dan pencegahan dini terjadinya banjir musim penghujan 2020.

Dalam menghadapi ancaman bencana seperti tanah longsor, puting beliung, terutama banjir, SDA DPUPKP dan DLH Bantul dengan

petunjuk langsung Pjs Bupati Bantul, Budi Wibowo SH MM, telah berkoordinasi dengan pihak Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan instansi terkait lainnya.

Koordinasi ini untuk menghadapi ancaman banjir yang diprediksi terjadi pada puncak musim penghujan Januari-Februari 2021. “Banjir musim penghujan tahun ini diprediksi berintensitas 50 persen dari aliran sungai normal, sehingga bisa terjadi banjir cukup besar yang harus diwaspadai,” ungkapnya.

Menurut Yitno, sungai yang melintas wilayah Bantul berpotensi banjir besar yakni Sungai Gajahwong dan Sungai Winongo. Jika di wilayah Sleman dan Kota

terjadi hujan lebat, kedua sungai ini dipastikan mengalami banjir besar. Bahkan bersamaan dengan erupsi Gunung Merapi saat ini, kedua sungai tersebut berpotensi banjir lahar dingin.

Untuk mencegah kerusakan akibat banjir, telah dipersipkan petugas buka tutup bendungan. Ketika banjir datang, aliran air sungai diarahkan terpecah sehingga mengurangi hantaman banjir. Sebanyak 38 personel tenaga kontrak telah disiapkan memantau perkembangan. “Untuk memudahkan pemantauan, di setiap bendungan juga telah dipasang CCTV, sehingga semua jajaran terkait, termasuk Pjs Bupati Bantul bisa ikut memantau dan mengingatkan ancaman banjir,” pungkas Yitno. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Gerakan bersih sungai dari sampah.

DPP Demokrat Instruksikan Pemenangan AHM-JP

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrat menginstruksikan DPD Demokrat DIY dan DPC Demokrat Bantul berkonsentrasi pada pemenangan pasangan calon (paslon) nomor urut 1, Abdul Halim Muslih (AHM) dan Joko Purnomo (JP). Pemenangan AHM-JP akan menjadi tolak ukur peningkatan perolehan suara Partai Demokrat di DIY dan Bantul.

Hal ini diungkapkan Ketua DPD Partai Demokrat DIY, Heri Sebayang, usai konsolidasi dengan DPC Demokrat Bantul, Selasa (10/11).

“Ketua Umum DPP Partai Demokrat Agus Harimurti Yudoyono (AHY) menginstruksikan kepada seluruh jajaran Partai Demokrat Bantul untuk memenangkan pasangan AHM-JP pada Pemilu 9 Desember mendatang. Sebagai bentuk dukungan DPP Partai Demokrat memberikan 1.300 ben-

dera Partai Demokrat. Agar dipasang di seluruh wilayah kabupaten Bantul. Pemasangan bendera ini sebagai bentuk dukungan Partai Demokrat sebagai pengusung pasangan AHM-JP,” urai Heri.

Kemenangan paslon yang diusung Demokrat pada Pilkada Bantul dipastikan akan berdampak terhadap meningkatnya suara partai tersebut pada pemilu mendatang utamanya di Kabupaten Bantul. “Jadi kursi legislatif dari Demokrat bertambah lagi,” tegasnya.

Ketua DPC Partai Demokrat Bantul, Nur Rahmat JP, memastikan saat ini sudah mulai menyiapkan kader-kader yang akan duduk di DPRD Bantul. Sebagian besar merupakan wajah baru yang potensial. Pihaknya menargetkan 36 ribu suara lebih dari Demokrat akan menyumbang perolehan suara bagi pemenangan AHM-JP. **(Aje)-f**

BIAYA UMRAH MELONJAK

Bantul Belum Kirim Jemaah

BANTUL (KR) - Walaupun Pemerintah Arab Saudi telah membuka kembali pelaksanaan ibadah umrah, Kabupaten Bantul belum mengirim jemaah umrah pada November hingga Desember 2020. Hal tersebut diungkapkan Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Bantul, H Ahmad Mustafid MHum, Jumat (6/11).

Menurut Ahmad, setelah ada kepastian adanya pembukaan pelaksanaan ibadah umrah, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan 21 biro perjalanan umrah dan haji yang beroperasi di Bantul. Dari biro perjalanan, dipastikan awal November hingga Desember 2020 tidak ada yang mengirim jemaah umrah 2020. “Ada biro yang mengirim beberapa orang, tapi keberangkatan bersamaan dengan kelompok se-Indonesia,” jelas Ahmad.

Ketidakadanya pengiriman jemaah umrah dari Bantul, utamanya beralasan dengan kesehatan. Karena pandemi Covid-19 belum benar-benar tuntas.

Selain itu, kuota pemberangkatan jemaah

umrah sangat dibatasi. Kuota untuk seluruh dunia dibatasi 10.000 jemaah perhari dan Indonesia mendapat jatah kuota 800 sampai 1.000 orang perhari. “Itupun ada batasan lagi, yakni hanya boleh menjalani ibadah umrah satu kali saja,” tutur Ahmad.

Sementara usia juga dibatasi antara usia 18 tahun hingga 50 tahun. Sebelum berangkat semua jemaah umrah wajib menjalani tes swab 70 jam sebelum berangkat, sehingga saat berangkat semua jemaah umrah bebas dari Covid-19.

Biaya pemberangkatan ibadah umrah masa pandemi covid-19 ini juga mengalami kenaikan drastis. Yakni sekitar 30 persen, atau mencapai Rp 45 juta hingga Rp 50 juta. Kenaikan biaya umrah meliputi visa hotel di Arab Saudi yang dulu pajaknya hanya 10 persen, pada masa pandemi naik menjadi 30 persen. Penerbangan berangkat langsung dari Jakarta ke Arab Saudi menggunakan pesawat milik perusahaan penerbangan dari Arab Saudi. **(Jdm)-f**

BERBAGI TAK AKAN MENGURANGI HARTA

Kejujuran Kunci Sukses Berusaha

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 seolah-olah meluluhlantakan perekonomian masyarakat pada umumnya. Sudah saatnya bergerak untuk bangkit dari keterpurukan yang sudah berlangsung hampir 9 bulan ini. Kejujuran dalam mengais rezeki menjadi modal utama untuk mencapai keberhasilan.

“Kejujuran menjadi kunci kepercayaan orang lain kepada kita. Apalagi dalam menjalani usaha yang sangat bergantung kepada orang lain atau konsumen. Kepercayaan mereka harus dijaga, caranya kita harus jujur dan berusaha memberikan yang terbaik,” jelas Sutikno pemilik Central Mebel Jogja yang berada Ringroad Selatan, Senin, (9/11).

Selain kejujuran, lelaki itu juga selalu berbagi kepada orang lain. “Jika kita selalu berbagi atau bersedekah kepada sesama, yakinlah uang kita tidak akan berkurang. Tak perlu hitung-hitungan ketika berbagi, karena ada hak orang lain diharta kita. Jika kita melakukannya secara ikhlas, rezeki akan terus bertambah,” tuturnya.

Bagi yang ingin memulai usaha, Sutikno menyarankan untuk secara total menjalaninya. Jangan sekali-kali menolak order yang datang.

“Saya memulai usaha mebel dengan modal Rp 350 ribu untuk membuat kasur. Tapi saya juga menerima perbaikan sekecil apapun. Misalnya sarung bantal sobek dan harus dijahit, saya terima dengan senang hati dan dikerjakan dengan sebaik mungkin. Jika orang itu puas pasti, akan datang lagi dan menjadi langganan,” tutur lelaki penyuka anggrek ini. Sutikno mengakui dalam berusaha pasti ada pasang surutnya. Tapi dengan bermodalkan kejujuran dan kepercayaan yang didapat, kendala apapun akan teratasi. “Selama ini saya menjalani usaha pembuatan kasur busa, reparasi dan rental springbed. Pada pandemi Covid-19 saat ini, untuk rental berhenti total, tapi untuk reparasi permintaan justru meningkat,” ungkap Sutikno sambil menuturkan untuk semua pengerjaan pihaknya menggunakan peralatan standar pabrik. **(Zie)-f**



KR-Franz Boedisukamanto

Sutikno memperbaiki kasur busa menggunakan alat jahit standar pabrik.

GERAKAN TOLAK POLITIK UANG MASIF

Bawaslu: Potensi Politik Uang Mulai Muncul

BANTUL (KR) - Gerakan moral melawan politik uang dalam Pilkada Bantul datang dari berbagai penjuru Bantul. Sejumlah pihak tergerak hatinya dan kini bergabung dalam Forum Pemantau Pilkada Bantul Bebas Politik Uang. Politik uang diyakini bakal jadi embrio terjadinya korupsi dipemerintahan. Sementara Bawaslu Bantul ‘mencium’ adanya potensi politik uang dalam Pilkada Bantul.

“Forum Pemantau Pilkada Bantul Bebas Politik Uang sekarang ini terus mendapat dukungan harapan kami gerakan melawan politik uang tersebar diseantero Kabupaten Bantul,” ujar Ketua Koordinator Forum Pemantau Pilkada Bantul Bebas Politik Uang, Zahrowi, Selasa (10/11).

Dijelaskan, perlawanan terhadap politik uang diharapkan tidak sekadar dilakukan oleh Forum Pemantau Pilkada Bantul Bebas

Politik Uang. Namun semua lapisan masyarakat harus bergerak serentak memberikan perlawanan.

“Dalam waktu dekat ini kami dari forum juga akan audiensi dengan Bawaslu Kabupaten Bantul dan juga sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) Polres Bantul. Perlawanan terhadap politik uang sudah saatnya dibangkitkan di Kabupaten Bantul,” tegasnya.

Zahrowi mengungkapkan, gerakan yang digelorkan tidaklah seka-

dar slogan. Oleh karena itu dalam waktu dekat segera diluncurkan gerakan moral melawan politik uang di 75 desa dan 17 kecamatan di Bantul. Pola tersebut diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya politik uang. Pilkada Desember mesti dibebaskan dari praktik jual beli suara demi kemajuan Kabupaten Bantul. “Oleh karena itu jangan sampai momentum Pilkada Bantul dikotori dengan politik uang,” ujarnya.

Sementara Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul Harlina SH mengatakan, pihaknya sudah ‘mencium’ adanya potensi politik uang dalam Pilkada Bantul. Oleh karena itu, Harlina minta semua lapisan masyarakat untuk menolak politik uang. “Potensi politik uang sudah mulai muncul dalam Pilkada Bantul,” ujar Harlina. **(Roy)-f**



**Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Bantul**



**PEMILIHAN
SERENTAK**

Saksikanlah

DEBAT PUBLIK

#PutaranKetiga Antar Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2020

Tema “Kesejahteraan Umum”



H. ABDUL HALIM MUSLIH
JOKO B PURNOMO
CALON BUPATI - CALON WAKIL BUPATI



Drs. H. SUHARSONO
Drs. H. TOTOK SUDARTO, M. Pd
CALON BUPATI - CALON WAKIL BUPATI

1
NOMOR URUT

2
NOMOR URUT

Rabu, 11 November 2020

19.30 WIB

 **DISIARKAN LANGSUNG**



TVRI
YOGYAKARTA



KPU BANTUL



RRI
RADIO REPUBLIK
INDONESIA



RADIO PERSATUAN
BANTUL 94,2 FM



KPU BANTUL



KPU BANTUL



www.kab-bantul.kpu.go.id



@kpubantul



@kpubantul



KPU BANTUL



KPU BANTUL